

Strategi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini

by Suci Rahmadani

Submission date: 25-Apr-2024 03:49AM (UTC-0500)

Submission ID: 2361309818

File name: IHSANIKA_Vol_2_no_2_Juni_2024_hal_43-48.pdf (732.14K)

Word count: 1719

Character count: 11715

Strategi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini

Suci Rahmadani

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Korespondensi penulis: sucimrahmadani@gmail.com

Alva Mawadda

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Gusmaneli Gusmaneli

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang,
Sumatera Barat 25153

Abstract. *Learning strategy is needed for optimal learning process according to planning. Educators have an enormous influence on the growth and development of children's intelligence. The principles of early childhood learning are goal-oriented, activity, individuality, integrity, interactive, inspirational, fun, challenging, motivational.*

Keywords: *Learning Strategies, Early Childhood, Educators.*

Abstrak. Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan yang direncanakan. Pendidik sebagai orang terdekat dengan kehidupan anak di luar lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak. Prinsip-prinsip pembelajaran Anak Usia Dini adalah berorientasi pada tujuan, aktivitas, integritas, individualitas, menyenangkan, menantang, memotivasi.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Anak Usia Dini, Pendidik.

LATAR BELAKANG

Strategi pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar dan bermain. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan pada umumnya adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong dalam mengembangkan kemampuan berfikir. Dalam proses pembelajaran didalam kelas anak didik diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya.

Untuk mengaplikasikan hasil belajar, guru sebagai pendorong utama dan pelaksana kegiatan belajar harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran (Jansen, 2010). Suasana dan pembelajaran diarahkan agar anak didik mampu mengembangkan potensi dirinya melalui aktifitas belajar yang lebih aplikatif. Guru sebagai sumber belajar merupakan kunci utama atas keberhasilan anak didik sebagai pembelajar. Peran

Received Maret 21, 2024; Accepted April 25, 2024; Published Juni 30, 2024

*Suci Rahmadani, sucimrahmadani@gmail.com

guru sangat penting karena berkaitan erat dengan penguasaan materi belajar dan kurikulum pada umumnya. Apapun yang ditanyakan anak didik tentang materi belajar, guru harus memiliki kemampuan untuk menjawabnya sehingga anak didik dapat memperoleh informasi yang memadai. Oleh karena itu strategi pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan apa yang direncanakan pendidik sebagai orang terdekat dengan kehidupan anak diluar lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak.

KAJIAN TEORITIS

Strategi pembelajaran adalah proses pemilihan dan perencanaan cara-cara yang akan dipilih oleh pendidik dalam menyampaikan isi materi pelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas siswa. Dalam merencanakan serta memilih cara-cara tersebut dengan memperhatikan tentang kondisi, situasi, kebutuhan dan ciri khas peserta didik, sumber belajar, atau semua hal yang akan dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik. Cara mewujudkan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan metode yang digunakan untuk mewujudkan strategi yang telah ditetapkan.

Strategi pembelajaran memuat berbagai alternatif yang harus dipertimbangkan untuk dipilih dalam rangka perencanaan pengajaran. Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran. Suatu program pengajaran yang diselenggarakan oleh guru dalam setiap kali tatap muka bisa dilakukan dengan berbagai metode. Keseluruhan metode itu termasuk media pendidikan yang digunakan untuk menggambarkan strategi pembelajaran.

strategi pembelajaran pada anak usia dini ialah selalu mengedepankan aspek-aspek aktivitas bermain, bernyanyi (bergembira), dan bekerja dalam arti berkegiatan. Bermain, bernyanyi, dan berkegiatan merupakan tiga ciri PAUD, pendidikan aspek apapun hendaknya dilingkupi dengan keaktifan bermain, bernyanyi, dan berkegiatan atau bekerja, ketiga hal ini akan mengasah otak, kecerdasan, emosi, dan keterampilan fisik yang dilakukan dengan ceria, bebas, dan tanpa beban (Nurhamidah, 2015).

Dengan menerapkan strategi pembelajaran anak usia dini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak didik dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat

menciptakan proses pembelajaran yang efektif serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kepustakaan, yang juga dikenal sebagai studi literatur. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan sumber lainnya yang tersedia secara online. Fokus penelitian ini adalah pada permasalahan yang diangkat dengan menggunakan data tertulis. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, di mana penulis secara sistematis menjelaskan materi dan memberikan penjelasan untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya.

Setelah mengumpulkan informasi dengan teliti mengenai kutipan atau teori yang mendukung strategi pembelajaran anak usia dini dan dampaknya terhadap pemahaman anak didik, kami melakukan analisis berbagai sumber yang telah disertakan dalam artikel ini untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1
Sebagaimana terdapat dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar TK (GBPKB TK), bahwa tujuan program kegiatan pembelajaran anak TK adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Sedangkan ruang lingkup program kegiatan pembelajaran meliputi: pembntukan perilakumelalui pembiasaan dalam pengembangan moral pancasila, agama, disiplin, perasaan emosi, dan kemampuan bermasyarakat, serta pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru meliputi pengembangan kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, serta keterampilan dan jasmani. Adapun strategi pembelajaran pada anak usia dini ialah selalu mengedepankan aspek-aspek aktivitas bermain, bernyanyi (bergembira), dan bekerja dalam arti berkegiatan. Bermain, bernyanyi, dan berkegiatan merupakan tiga ciri PAUD, pendidikan aspek apapun hendaknya dilingkupi dengan keaktifan bermain, bernyanyi, dan berkegiatan atau bekerja, ketiga hal ini akan mengasah otak, kecerdasan, emosi, dan keterampilan fisik yang dilakukan dengan ceria, bebas, dan tanpa beban.

Untuk melaksanakan proses pembelajaran di lembaga pendidikan PAUD sangatmembutuhkan 1
suatu strategi pembelajaran yang aktif dan atraktif. Berbagai aktivitas

perlu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti, bermain, menari, olahraga, gerak tangan dan kaki, dan apaun yang merupakan aktivitas positif.

Yang dimaksud pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan anak didik untuk mengalami sendiri, untuk berlatih, untuk berkegiatan, sehingga baik dengan daya pikir, emosi, dan keterampilannya mereka belajar dan berlatih. Pendidikan ialah sebagai fasilitator yang dapat menciptakan suasana kelas yang demokratis, kedudukan pendidikan adalah sebagai pembimbing dan pemberi arah, sedangkan anak didik merupakan objek sekaligus subjek dan mereka bersama-sama saling mengisi kegiatan, belajar aktif dan kreatif.

Yang dimaksud pembelajaran atraktif adalah suatu proses pembelajaran yang mempesona, menarik, mengasyikkan, menyenangkan, tidak membosankan, bervariasi, kreatif, dan indah. Dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan PAUD sangat diperlukan pembelajaran yang atraktif. Hal ini karena pada umumnya anak-anak usia dini cepat bosan belajar dan berlatih. Kegiatannya ditentukan oleh suasana hati dan menyenangkan hal-hal yang indah, warna-warni, menggembirakan, dan mengumbar daya imajinasi yang tinggi.

Kedua proses pembelajaran di atas merupakan strategi yang sangat sesuai untuk diterapkan di lembaga pendidikan PAUD, karena strategi pembelajaran anak usia dini harus menekankan pada kegiatan bermain, mampu menyentuh seluruh aspek perkembangan anak dengan memberi kesempatan langsung pada anak untuk belajar memahami dirinya dan kemampuannya, memahami orang lain dan lingkungannya. Saat bermain anak memiliki kebebasan untuk berimajinasi, mengeksplorasi, dan berkreasi. Hal ini sesuai dengan semboyan yang telah banyak dikenal di dunia pendidikan anak usia dini yaitu “Belajar Sambil Bermain Dan Bermain Sambil Belajar”.

Isjoni (2010) mengemukakan beberapa jenis strategi pembelajaran untuk PAUD, antara lain:

1. Strategi pembelajaran langsung

Yaitu materi pembelajaran disajikan langsung pada anak didik dan anak didik langsung mengolahnya. misalnya bermain balok, puzzle, melukis dan lain-lain. Diharapkan anak didik bekerja secara menyeluruh dan peran guru hanya sebagai fasilitator.

2. Strategi belajar individual

Dilakukan oleh anak didik secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran anak didik sangat ditentukan oleh masing-masing individu anak yang bersangkutan.

3. Strategi belajar kelompok

Secara beregu. Bentuk belajar kelompok bisa dalam pembelajaran kelompok besar, dan kelompok kecil. Strategi kelompok tidak memperhatikan kecepatan belajar individual karena setiap individu dianggap sama. Oleh karena itu belajar kelompok dapat terjadi pada anak didik yang memiliki kemampuan tinggi akan terhambat oleh anak didik yang kemampuannya biasa-biasa saja. Strategi pembelajaran kelompok dapat dikatakan strategi pembelajaran deduktif dan induktif.

4. Strategi pembelajaran deduktif Adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep, kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi dari yang abstrak menuju ke hal yang kongkret. Strategi ini disebut juga strategi pembelajaran dari umum ke khusus.

5. Strategi induktif, Bahan yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang kongkret kemudian secara perlahan anak didik dihadapkan. pada materi yang cukup rumit, strategi ini dinamakan strategi pembelajaran dari khusus ke umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi pembelajaran pada anak usia dini selalu mengedepankan aspek-aspek aktivitas bermain, bernyanyi (bergembira), dan bekerja dalam arti berkegiatan. Bermain, bernyanyi dan berkegiatan merupakan tiga ciri PAUD. Dalam strategi pembelajaran memuat berbagai alternatif yang harus dipertimbangkan untuk dipilih dalam rangka perencanaan pengajaran. Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran. Suatu program pengajaran yang telah diselenggarakan oleh guru dalam setiap kali tatap muka, bisa dilakukan dengan berbagai metode. Keseluruhan metode itu termasuk media pendidikan yang digunakan untuk menggambarkan strategi pengajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar Arifin. Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam UU SISDIKNAS, (Jakarta; Departemen Agama RI, 2003).
- Hibana S Rahman, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta; PGTKI Press, 2005).
- ¹ Moeslichatoen R. M. Pd, Metode Pengajaran di TK, (Jakarta; Rineka Cipta, 2004).
- Nana Sudjanam, Wari Suwariyah, Model-Model Mengajar CBSA, (Bandung: Sinar Baru, 1991).
- Nuraeni. Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. Jurnal: Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran. Vol. 2, No. 2.
- Socmiarti Patmonodewo, Pendidikan Anak Prasekolah, (Jakarta; Rineka Cipta, 2003). Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Nurmadiyah. (2015). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Jurnal Al-Afkar: Vol.3, No. 1
- Yuliantina Emi. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini di PAUD YASIN ALSYS. Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya. Vol. 1, No. 1
- Fadlillah Muhammad. (2012). Desain Pembelajaran PAUD. Jakarta: Ar-Ruz Media
- Isjoni, Drs. M.Si, Ph.D. (2010). Model Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta Alfabeta
- Jensen Eric. (2010). Guru Super dan Super Teaching, Edisi Keempat, Indeks. Jakarta
- Mutiah Diana. (2010). Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Hidayati Sri. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Surabaya: CV. Kanaka Media.

Strategi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.iainpalopo.ac.id

Internet Source

15%

2

scholar.ummetro.ac.id

Internet Source

7%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 7%

Exclude bibliography Off